

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tentang upaya orang tua dalam membina karakter religius anak pada masa Pandemi di RT 04/ RW 04 Desa Menoro Sedan Rembang termasuk jenis penelitian studi kasus atau lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dimana sumber data dalam penelitian ini didapat melalui pengamatan mengenai suatu fenomena alami yang terjadi di lapangan.¹ Adapun pendekatannya adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif merupakan prosedur yang digunakan dalam penelitian sehingga menghasilkan data berupa deskriptif kata-kata tertulis, lisan maupun perilaku orang-orang yang diamati. Adapun Kirk dan miller mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang bergantung pada pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun peristilahannya.²

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk itu, maka peneliti harus berbekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksikan situasi yang diteliti menjadi jelas. Adapun analisis yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, kemudian di konstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Dalam hal ini, maka metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.³

Penelitian ini menggambarkan secara sistematis keadaan terkait upaya orang tua dalam membina karakter religius anak pada masa pandemi di RT 04/RW 04 Desa Menoro Sedan Rembang. Sangat jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi berbentuk deskripsi dan diharapkan dari deskripsi tersebut mampu

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 26

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 15

memberikan makna yang mendalam. Maka sangat relevan apabila menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan RT 04/ RW 04 Desa Menoro Sedan Rembang. Alasan adalah di Lingkungan RT 04/RW 04 Desa Menoro Sedan Rembang masih terdapat anak yang belum mencerminkan karakter atau perilaku yang baik. Adapun waktu penelitian di akan dilaksanakan satu sampai dua bulan mulai proposal ini di sahkan.

C. Subyek Penelitian

Menurut Amirin, subyek penelitian adalah sesuatu atau seseorang yang dimanfaatkan atau dibutuhkan untuk menggali suatu keterangan mengenai suatu kondisi. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian merupakan suatu benda, orang, atau tempat yang menjadi variabel atau yang menjadi permasalahan dalam penelitian.⁴ Subjek diharapkan dapat memberikan informasi sedalam-dalamnya, sedetail- detailnya dan seluas-lausnya mengenai semua informasi yan hendak di gali, maka subjek inilah yang di sebut sebagai informan.⁵ Adapun subyek dari penelitian ini adalah empat orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun di lingkungan RT 04/ RW 04 Desa Menoro Sedan Rembang.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan, adapun yang lainnya adalah berupa dokumen dan lain sebagainya.⁶

⁴ Muh. Fitrah & Dr Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152, <https://books.google.co.id/books?id=UVRtDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Metodologi+Penelitian+Kualitatif+Tindakan+Kelas+dan+Studi+Kasus&hl=id&sa=X&ved=2ahUKewiSx4a2xuj5AhXFQ30KHfiyBrEQ6AEwAHoECAEQAg#v=onepage&q=Metodologi%20Penelitian%3A%20Penelitian%20Kualitatif%2C%20Tindakan%20Kelas%20dan%20Studi%20Kasus&f=false>

⁵ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, ed.Ahmad Tanzeh, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 95, https://www.researchgate.net/profile/Suyitno_Suyitno3/publication/326957100_Metode_Penelitian_Kualitatif_Konsep_Prinsip_dan_Operasionalnya/links/5b705cca92851ca65056d26b/Metode-Penelitian-Kualitatif-Konsep-Prinsip-dan-Operasionalnya.pdf?origin=publication_detail

⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157

Adapun dalam dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Dalam penelitian ini, sumber pertama data dihasilkan diperoleh dari wawancara terhadap empat orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun di lingkungan RT 04/ 04 Desa Menoro Sedan Rembang. Dalam hal ini responden yang dipilih berdasarkan pertimbangan oleh peneliti yaitu orang tua yang menurut peneliti paham tentang agama.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber primer atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data sekunder bisa didapat melalui orang lain atau dokumen.⁸ Adapun yang menjadi sumber lain atau pendukung di dalam penelitian ini adalah data maupun literatur yang berkaitan dengan dengan pembahasan. Sebagai contoh buku, artikel, dan dokumen yang terkait dengan penelitian, sehingga dapat menunjang penulisan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama, dikatakan begitu karena penelitian bertujuan untuk mendapatkan data. Maka dari itu tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, data yang ditemukan tidak akan memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Adapun macam-macam teknik pengumpulan data diantaranya adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi atau gabungan.⁹ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Wawancara juga dapat diartikan sebagai suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai secara langsung. Atau dapat juga wawancara

⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 121, https://books.google.co.id/books?id=TP_ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Metodologi+Kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjop9XvxujsAhUHQH0KHcJ4BvgQ6AEwAXoECAIOAg#v=onepage&q=Metodologi%20Kualitatif&f=false

⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 121.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D)*, 308-309

diartikan sebagai percakapan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai, dimana pewawancara menanyakan secara langsung mengenai apa-apa yang hendak diteliti dan sudah dirancang pada saat sebelumnya.¹⁰

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan suatu informasi atau keterangan mengenai upaya orang tua dalam membina karakter islami anak di masa Pandemi dengan memanfaatkan orang tua di lingkungan RT 04/ RT 04 Desa Menoro Sedan Rembang sebagai narasumber. Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara terbuka, mengutip dari Lexy J. Moloeng bahwa wawancara dalam penelitian kualitatif sayogyanya dilakukan dengan cara terbuka, sehingga nantinya subyek mengerti bahwa dirinya sedang di wawancarai serta subyek mengerti tentang maksud tujuan dari wawancara tersebut.¹¹

Selain itu, wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara terstruktur, dimana peneliti pada mulanya sudah mempersiapkan pertanyaan apa saja yang hendak diajukan, sehingga dalam hal ini menuntut narasumber untuk lebih terfokus pada pertanyaan yang telah diajukan dan tidak merambah ke pembahasan yang lain. Mengutip dari Lexy J Moloeng, wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dimana pewawancara menyiapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, maka dari itu pertanyaan tersebut hendaknya dibuat rapi dan ketat.¹²

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data, dimana peneliti harus terjun ke lapangan dengan tujuan untuk mengamati semua hal yang terkait dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.¹³ Dalam penelitian ini,

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014, hlm 372, <https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Metode+Penelitian:+Kuantitatif,+Kualitatif,+dan+Penelitian+Gabungan&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjvqrUxujAhX3XMBHZCYBcYQ6AEwAHoECAQQA#v=onepage&q=Metode%20Penelitian%3A%20Kuantitatif%2C%20Kualitatif%2C%20dan%20Penelitian%20Gabungan&f=false>

¹¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 189

¹² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190

¹³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104, https://books.google.co.id/books?id=TP_ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Metodologi+Kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjop9XvxujAhUHQH0KHcJ4BvgQ6AEwAXoECAIOAg#v=onepage&q=Metodologi%20Kualitatif&f=false

observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung khususnya yaitu yang terkait dengan aktifitas upaya orang tua dalam membina karakter Islami anak di masa Pandemi. Pengamatan tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya orang tua dalam membina karakter anak pada masa Pandemi di Lingkungan RT 04/ RW 04 Desa Menoro Sedan Rembang. Adapun dalam melakukan observasi, tentunya peneliti menggunakan alat bantu seperti alat tulis dan smartphone yang digunakan untuk mendokumentasikan hasil data yang diperoleh.

Selanjutnya, peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip, diantaranya:

- a. Peneliti mencatat apa yang dilihat, di dengar atau dirasakan dan tidak memasukkan sikap dan pendapat pada catatan observasi yang ditulisnya. Maka dapat dikatakan bahwa catatan observasi berisi tentang fakta bukan opini.
- b. Jangan mencatat sesuatu yang bersifat hanya perkiraan, karena memang belum dilihat, didengar atau dirasakan secara langsung.
- c. Berusaha untuk menampilkan catatan observasi yang berisi tentang deskripsi fakta sejarah holistic, sehingga konteks fakta yang dicatat terpahami.
- d. Ketika melakukan observasi jangan melupakan target, karena nantinya peneliti akan menemukan berbagai fakta lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian.¹⁴

3. Dokumentasi

Dokumen adalah serangkaian catatan peristiwa yang telah lampau. Adapun dokumen dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental. Sebagai contoh dokumen yang berbentuk tulisan antara lain: catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan maupun kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar antara lain: foto, gambar hidup, sketsa maupun sebagainya. Melalui Dokumentasi atau sejarah dari kehidupan di masa kecil, sekolah, tempat kerja, masyarakat serta autobiografi ini akan memicu hasil penelitian dari

¹⁴ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, ed.Ahmad Tanzeh, 112, https://www.researchgate.net/profile/Suyitno_Suyitno3/publication/326957100_Metode_Penelitian_Kualitatif_Konsep_Prinsip_dan_Operasionalnya/links/5b705cca92851ca65056d26b/Metode-Penelitian-Kualitatif-Konsep-Prinsip-dan-Operasionalnya.pdf?origin=publication_detail

observasi ataupun wawancara lebih kredibel dan dapat dipercaya.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mencari data tentang daerah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian, mulai dari struktur organisasi, sejarah desa, letak geografis dan sebagainya sebagai penunjang penulisan dalam penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mencapai data yang kredibel, maka dalam penelitian ini dilakukan pemeriksaan keabsahan data, diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang telah di temui. Dengan ini, maka hubungan peneliti dengan narasumber akan terbentuk *repport*, semakin akrab, saling terbuka, saling percaya sehingga tidak ada lagi informasi yang perlu disembunyikan. Dalam hal ini peneliti memfokuskan data yang telah diperoleh, jika data yang dicek kembali ke lapangan ternyata sudah benar, maka waktu perpanjangan dapat di akhiri.¹⁶

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara cermat serta berkesinambungan. Adapun dengan cara tersebut, maka kepastian data dan rentetan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis. Meningkatkan ketekunan adalah ibarat meneliti kembali data yang telah ditemukan sehingga peneliti akan mengetahui benar tidaknya data yang ditemukan. Demikian dengan meningkatkan ketekunan peneliti akan dapat mendeskripsikan data yang akurat.¹⁷ Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mencermati atau mengecek kembali benar tidaknya data yang diperoleh. Selain itu peneliti juga membaca berbagai referensi terkait dengan hasil penelitian sehingga dengan bekal membaca peneliti akan tau tentang benar tidaknya data yang diperoleh.

3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data melalui berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dalam hal ini terdapat triangulasi sumber,

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D)*, 329

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D)*, 369

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D)*, 370-371

triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Adapun dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi teknik, dimana peneliti melakukan pengecekan data dengan cara melakukan suatu teknik yang berbeda dengan sumber yang sama. Data yang pada mulanya diperoleh dari wawancara, akan dicek dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, maupun dokumentasi. Jika nantinya data yang diperoleh adalah berbeda-beda, maka peneliti akan mendiskusikannya kepada sumber data untuk menentukan data mana yang benar, atau bisa jadi sudut pandang yang berbeda itu sehingga data yang diperoleh itu benar semua.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan *“Data Analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcript, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”* analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapat melalui wawancara, catatan lapangan maupun lainnya sehingga temuannya dapat dipahami dan dapat menjadi informasi bagi orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data, menjabarkan ke dalam unit, menyintesa, menyusun dalam pola, memilah hal yang penting dan menyimpulkan agar dapat di sampaikan kepada orang lain.¹⁹ Dalam penelitian kualitatif, analisis data sangat penting untuk dilakukan, karena tanpa dianalisis kata tidak akan mempunyai makna dan akan mempunyai makna yang besar apabila sudah dilakukan analisis.²⁰ Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Miles dan Huberman, diantaranya adalah:

1. *Data Reduction*

Adapun data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. hal ini sesuai yang dikemukakan bahwa makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak. Untuk itu maka perlu di lakukan reduksi data. Dalam hal ini, peneliti memilah point-point yang dianggap pokok, memfokuskan pada suatu titik yang penting, serta membuang data yang tidak penting. Pada intinya tujuannya

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D)*, 373

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D)*, 334

²⁰ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, ed.Ahmad Tanzeh, 121

ini yaitu mencari tema dan polanya sehingga akan memberi gambaran yang jelas. Dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²¹

2. *Data Display*

Setelah data tersebut di reduksi, maka selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data, data tersebut dapat terorganisasikan, tersusun pola hubungan sehingga dalam hal ini data akan mudah difahami. Menurut Miles dan Huberman, “ *the most frekuent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Mendisplay data dalam penelitian kualitatif, sering menggunakan teks yang berbentuk naratif.²² Adapun dalam penelitian ini, peneliti mendisplay data dalam bentuk naratif yang pada mulanya sudah direduksi sehingga nantinya dapat memberikan serangkaian informasi dan juga dapat digunakan sebagai penarikan kesimpulan.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.²³

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D)*, 338

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D)*, 341

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D)*, 345